

**KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MINAT
ANAK USIA DINI DI PAUD NURUL UMMAHAAT
PEKIRINGAN KARANGMONCOL PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

Erowati Fitriah Aji

NIM. 1617406013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

KREATIVITAS GURU DALAM PENGEMBANGAN MINAT ANAK USIA DINI DI PAUD NURUL UMMAHAAT PEKIRINGAN KARANGMONCOL PURBALINGGA

EROWATI FITRIAH AJI
1617406013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai upaya kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga. Data penelitian ini di kumpulkan melalui informan atau narasumber yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik di PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini yaitu pra lapangan, penelitian lapangan, analisis data dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru amat sangat penting di dalam proses belajar mengajar. Guru yang kreatif mampu membuat media pembelajaran tersendiri sehingga tercipta hasil dan karya baru yang mampu mengembangkan minat belajar anak usia dini. Selain itu guru sebagai teladan anak, memberikan ruang gerak dan kebebasan anak dalam bereksplorasi di setiap kegiatan belajar mengajar. Kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga juga terdapat banyak hambatan yang di bagi menjadi dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bentuk kreativitas guru dalam pengembangan minat di lakukan dalam proses belajar mengajar, puncak tema dan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran seperti ekstrakurikuler.

Kata kunci : Kreativitas Guru, Minat, Anak Usia Dini

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
1. Kreativitas	4
2. Minat Anak Usia Dini	5
3. Anak Usia Dini	6
4. PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan penelitian	7
2. Manfaat penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Guru	11
1. Pengertian guru	11

2. Peran Guru	13
3. Tugas dan Tanggungjawab Guru	17
B. Kreatifitas Guru	20
1. Hakikat Kreatifitas	20
2. Aspek-aspek Kreatifitas	23
3. Karakteristik Guru Kreatif	29
C. Pengembangan Minat	34
1. Pengertian Minat	34
2. Fungsi Minat	37
3. Jenis minat	44
D. Anak Usia Dini	40
1. Pengertian Anak Usia Dini	40
2. Karakteristik Anak Usia Dini	42
E. Kreativitas guru dalam pengembangan minat	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
B. Setting Penelitian (Lokasi dan Waktu)	56
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Uji Keabsahan Data	61
F. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum PAUD Nurul Ummahat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga	65
1. Profil PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga	65
2. Sejarah Singkat Satuan Pendidikan TPA Nurul Ummahat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga	65
3. Status Satuan Pendidikan TPA Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga	66

4. Visi dan Misi PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Kaarangmoncol Purbalingga.....	66
5. Kurikulum PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga	67
6. Struktur Kepengurusan PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga	68
7. Sarana dan Prasarana PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga	68
8. Daftar siswa PAUD Nurul Ummahat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga	70
B. Hasil Penelitian	71
1. Tujuan Kreativitas Guru dalam Pengembangan Minat Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga	71
2. Faktor Penghambat Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Minat Anak Usia Dini	79
C. Analisis Data.....	82
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
C. Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan dambaan sekaligus harapan bagi setiap orang tua. Selain itu, anak juga sebagai generasi penerus bangsa, yang menentukan nasib bangsa dimasa mendatang. Sebagai calon pemimpin, “bakal” pendidikan anak usia dini sangat mempengaruhi karakter anak.¹

Anak usia dini sendiri merupakan kelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), sosial emosional, (sikap dan prilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.²

Anak usia dini merupakan periode dimana seorang anak akan dengan cepat menyerap berbagai macam informasi dan pengetahuan yang sangat efektif bagi perkembangan otak dan bahasanya. Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan anak.³

Keluarga merupakan kesatuan masyarakat yang kecil, yang terdiri dari ayah ibu dan anak-anaknya. Setiap masyarakat pasti akan dijumpai keluarga batih (“*nuclear family*”). Keluarga yang didasarkan atas perkawinan yang sah terdiri atas suami, istri dan anak-anak yang belum menikah. Keluarga tersebut lazimnya juga disebut rumah tangga, yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah dalam proses pergaulan hidup.⁴

Pendidikan merupakan suatu aktivitas atau upaya sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian yang berupa aspek jasmani, akal, dan hati.

¹ Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : GAVA MEDIA, 2018)

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pusat Belajar, 2005), h 88

³ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h .48.

⁴ Soejono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), h 1

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan situasi dan kondisi yang kondusif dalam memberi stimulasi dan upaya-upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak yang berbeda-beda dengan memperhatikan karakteristik serta tahap perkembangan anak.

Pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah pada umumnya, jalur pendidikan ini menjenjangkan pendidikan yang jelas mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur. Pendidikan informal paling banyak terdapat pada anak usia dini serta pendidikan dasar, seperti TPA, kelompok belajar, bimbingan belajar dan sebagainya.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini. Guru dituntut kreatif dalam pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan-bahan alam sekitar sehingga dapat menekan pengeluaran biaya. Setiap daerah memiliki potensi alam yang luar biasa banyak dan bisa dimanfaatkan untuk pengembangan media pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini. Peranan seorang guru sangat dibutuhkan keberadaannya dalam proses belajar mengajar, termasuk kreativitas mereka dalam mengajar sehingga dapat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar anak. Guru yang kreatif dapat menumbuhkan minat belajar sehingga anak menjadi bersemangat, tidak merasa jenuh, dan menerima pelajaran yang diberikan dengan baik.

Guru sebagai pendidik berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Untuk itu, pembelajaran hendaknya lebih diarahkan kepada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses berfikir divergen (proses berfikir ke berbagai arah yang menghasilkan banyak alternatif banyak penyelesaian) maupun proses berfikir konvergen (proses berfikir mencari jawaban tunggal yang paling tepat). Dalam konteks ini guru

lebih banyak berperan sebagai fasilitator dari pada pengarah yang menentukan segala-galanya bagi peserta didik. Sementara suasana kegiatan belajar mengajar yang menarik, interaktif, merangsang kedua belah otak peserta didik secara seimbang, memperhatikan keunikan tiap individu, serta melibatkan partisipasi aktif setiap peserta didik akan membuat sebuah potensi peserta didik berkembang secara optimal. Selanjutnya tugas guru adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan yang maksimal.⁵

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat memberikan motivasi sekaligus mampu membangkitkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran. Selain itu, sekolah harus bisa menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak sehingga anak bisa betah berlama-lama belajar disekolah.⁶ Guru yang berkompetensi dalam mengembangkan kreativitas anak sudah pasti kaya akan inovasi pengemasan pembelajaran yang syarat akan ide kreatif. Anak usia dini mengembangkan pengetahuan melalui apa yang dilihat dari lingkungan sekitar, termasuk guru harus menjadi contoh bagi anak khususnya dalam pengembangan kreativitas.

Jika dideskripsikan, pembelajaran idealnya adalah pembelajaran menyampaikan materi ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan kehidupan anak yang disampaikan secara komunikatif dan menyenangkan sehingga mampu diperankan oleh anak secara partisipatif dan aktif untuk mencapai ketuntasan belajar yang diinginkan.

Pendidikan anak usia dini diharapkan dapat mengaktifkan dan mengembangkan seluruh potensi yang ada pada anak, karna pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak sangat di tentukan. Salah satu perkembangan yang menjadi dasar terbentuknya kemandirian anak dalam mengerjakan tugas di sekolah dan rumah adalah perkembangan motorik.

Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta

⁵ Masri Kuadrat, Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*,(Jakarta:Bumi Aksara,2009),hal 26

⁶ Heru Kurniawan, *SEKOLAH KREATIF Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017) hal 22

didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan; Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah; Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.⁷

Di lembaga pendidikan anak usia dini, kerja sama orang tua dibutuhkan untuk pengasuhan anak, terutama untuk membantu menstimulus anak dalam tumbuh kembangnya agar anak bisa melewati masa-masa emasnya sesuai dengan usia. Banyak sekali kegiatan yang digalakkan untuk orang tua mengenai permasalahan pengasuhan anak usia dini, seperti di PAUD orang tua dapat ikut serta dalam kegiatan parenting yang diselenggarakan oleh tutor sebagai sarana komunikasi dan konsultasi mengenai tumbuh kembang anak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan peninjauan secara langsung, peneliti mengambil fokus di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga bertempat di desa Pekiringan, Karangmoncol, Purbalingga merupakan salah satu lembaga yang sudah cukup dikenal oleh masyarakat sekitar Karangmoncol. Terletak di samping kecamatan desa Pekiringan Jl. Serma Salamun, Dusun V, Pekiringan, Karangmoncol, Purbalingga, 53355 yang menerima anak didik mulai dari umur 2 tahun sampai umur 5 tahun.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep yang di bahas dalam penelitian ini, berikut peneliti jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain :

1. Kreativitas

Menurut KBBI, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau daya cipta. Menurut Clark Moustatis, kreativitas adalah pengalaman

⁷ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik di sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hal. 9

mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan dengan orang lain. Kreativitas yang di maksud dalam penelitian ini adalah usaha yang di lakukan guna mengembangkan minat anak usia dini.

Guru adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peran penting di sekolah. Guru adalah orang tua kedua bagi anak didiknya. Menjadi guru berdasarkan panggilan jiwa atau tuntutan hati nurani adalah tidak mudah, karena kepadanya lebih banyak dituntut suatu pengabdian kepada anak didik dibanding dengan pekerjaan.⁸

Dalam hal ini, guru melakukan berbagai kreativitas kegiatan kreatif (seperti : mengamati, menanyakan, mengujicoba, menemukan, menciptakan, menilai, dan mengapresiasi).

2. Minat Anak Usia Dini

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.⁹

Minat cenderung membuat seseorang melakukan kegiatan, tidak hanya itu minat juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Minat mendorong untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Menurut Hurlock minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dilakukan ketika ia memiliki kebebasan untuk memilih. Itu artinya, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu bermanfaat, maka ia akan menjadi hemat, kemudian hal

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h 1.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 180.

tersebut mendatangkan kepuasan bagi dirinya. Namun, saat kepuasan menurun, maka minat juga menurun. Karena itu, Hurlock mengatakan bahwa minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.¹⁰

3. Anak usia dini

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut *golden age*. Anak usia dini sedang dalam perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental.¹¹ Menurut Hasan Alwi, dkk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa anak adalah manusia yang masih kecil, yaitu berumur enam tahun. Jadi diartikan secara bahasa, anak usia dini adalah sebutan bagi anak yang berusia antara 0-6 tahun. Hal itu dikarenakan secara normative, memang anak di artikan sebagai seorang yang lahir sampai usia 6 tahun.

Anak usia dini sendiri merupakan kelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), sosial emosional, (sikap dan prilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.¹²

4. PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol

PAUD Nurul Ummahaat bertempat di desa Pekiringan, kecamatan Karangmoncol, kabupaten Purbalingga merupakan salah satu lembaga yang sudah cukup dikenal oleh masyarakat sekitar Karangmoncol. Terletak di samping kecamatan desa Pekiringan Jl. Serma Salamun, Dusun V, Pekiringan Rt 01 Rw 07, Karangmoncol, Purbalingga,

¹⁰ Nurla Isna Aunillah, *MEMBENTUK KRAKTER NAK SEJAK JANIN*, (Yogyakarta : Flashbooks, 2015)

¹¹ Novan Ardy Wiyani. *Manajemen PAUD Bermutu*. Yogyakarta: Gava Media 2015. Hlm.38

¹² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm.88

53355 yang menerima anak didik mulai dari umur 3 tahun sampai umur 5 tahun.

PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan merupakan sekolah yang berada di belakang kantor kecamatan Karangmoncol. Sekolah ini memiliki siswa yang lumayan banyak karna menjadi salah satu sekolah yang peserta didiknya ada yang dari beda desa maupun beda kecamatan. Meskipun berstatus swasta, PAUD Nurul Ummahaat ini selalu aktif mengikuti segala jenis kegiatan yang di lakukan oleh desa, kecamatan, maupun dinas terkait. Di PAUD Nurul Ummahaat ini memiliki pengajar yang kreatif, baik dan berkualitas.

Jadi kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga adalah penelitian yang membahas tentang bagaimana kreativitas seorang guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana kreatifitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk memenuhi salah satu persyaratan akhir menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Selain itu Tujuan Peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi ilmiah dalam memperluas pengetahuan, menambah wawasan dan mengetahui kreatifitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peneliti : memberikan pengalaman dan wawasan pribadi mengenai kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini. Menambah pengetahuan dan berbagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang di peroleh di bangku kuliah terhadap masalah nyata yang di hadapi di dunia pendidikan.
- 2) Bagi sekolah : hasil penelitian dapat dijadikan acuan, memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini.
- 3) Bagi pembaca : sebagai bahan informasi, penambah pengetahuan dan wawasan tentang kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada bagian ini peneliti mempelajari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan sebagai referensi ataupun bahan rujukan yang sebagai perbandingan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Penulis menguji sumber-sumber referensi sebagai ajuan dalam penelitian antara lain :

Pertama dalam skripsi saudari Uswatun Khasanah NIM. 1423305132 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tentang Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI AL-Ma'arif 01 Kertayasa Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Skripsi ini sama-sama membahas tentang kreativitas guru dalam pengembangan minat, namun bedanya skripsi ini lebih ke pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar

siswa pada materi pelajaran IPA kelas V, sedangkan penelitian ini lebih mengarah ke kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini.

Yang ke dua skripsi saudara Intan Dwi Lestari NIM. 1617402152 Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA Negeri 1 Wangon Kabupaten Banyumas. Di skripsi ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sample *Purposive Sampling*. Yang berarti teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kebutuhan peneliti. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang akan di lakukan oleh penulis hanya saja membahas kreativitas guru dalam pengembangan minat.

Dan ke tiga skripsi saudara Siti Nurhanifah NIM. 11140184000008 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018 tentang Kreatifitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran di TK B TKIT Raudhatul Jannah Bogor di jelaskan bahwa media pembelajaran disini masih sangat terbatas dan belum bervariasi sehingga gurunya harus memiliki seperangkat kemampuan dalam pemecahan masalah menguasai bahan pembelajaran yang akan di sajikan kepada peserta didik dan mampu menggunakan alat dan bahan yang di sediakan oleh sekolah dan memanfaatkan bahan yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu membahas kreativitas guru dalam mengembangkan minat bedanya penelitian ini di masa pandemi covid 19.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman persembahan, halaman motto. Halaman persembahan, halaman pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran. Sedangkan bagian ini terdiri dari lima bab:

Bab I memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II memuat kajian teori tentang kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD Nurul Ummahaat Pekiriringan Karangmoncol Purbalingga.

Bab III memuat metode penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV adalah hasil pembahasan, bab ini terdiri dari penyajian dan analisis data Kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD Nurul Ummahaat Karangmoncol Purbalingga.

Bab V berisi penutup, bab ini meliputi kesimpulan, saran, dan penutup. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengamati kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD Nurul Ummahat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga dapat di simpulkan bahwa:

Kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga, yaitu segala upaya yang dilakukan guru dalam menciptakan keberagaman jenis, kegiatan, dan proses belajar mengajar anak usia dini. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kreativitas guru di masa sebelum pandemi dan saat pandemi seperti saat ini dalam pengembangan minat belajar di masa Pandemi.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar terdapat banyak hambatan yang di hadapi. Kendala-kendala dalam kreativitas guru di PAUD Nurul Ummahaat entah itu pembelajaran daring maupun luring di bagi menjadi dua faktor yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal:

1. Kendala internal itu berasal dari dalam diri pribadi masing-masing, baik guru maupun peserta didik. Guru di tuntut mampu mengembangkan diri sedangkan anak yang tidak mau mendengarkan, tidak mau dididik atau sikap melawan terhadap orang tua dan guru. Kurangnya motivasi yang di miliki siswa dalam belajar, tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar.
2. Kendala eksternal itu kendala yang berasal dari luar pribadi guru dan murid. Kendala ini dapat berupa cara orang tua dalam mendidik di rumah atau orang tua yang tidak mau memberikan contoh yang baik kepada anak. Kurangnya ruang gerak yang di berikan oleh orang tua kepada anak serta membatasi setiap kegiatan yang anak lakukan, kurangnya perhatian orang tua dalam pembelajaran, minimnya motivasi serta pengawasan.

Kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini dilakukan di dalam pembelajaran dimana guru mengajar menggunakan media yang dibuat olehnya sendiri. Menggunakan alat dan bahan yang ada di sekolah maupun dari usaha mencari sendiri di luar sekolah. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat anak dalam proses belajar.

Anak usia dini sendiri merupakan anak yang berusia nol sampai dengan delapan tahun. Kegiatan belajar anak usia dini itu belajar sambil bermain. Jadi, jangan paksa anak untuk fokus dengan satu kegiatan saja.

Kunci utama dalam kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini adalah dengan adanya pelatihan dan pengawasan. Guru di PAUD Nurul Ummahat selalu mengikuti pelatihan-pelatihan yang menambah wawasan dalam pengembangan media pembelajaran. Supervisi yang dilakukan oleh HIMPAUDI dan pihak sekolah juga sangat membantu kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD ini.

Jadi segala sesuatu yang dilakukan oleh guru guna pengembangan minat akan masuk ke memori anak yang diharapkan anak akan mudah dalam mengerjakan tugas dan meniru apa yang dibuat oleh guru di sekolah dalam pembelajaran. Guru PAUD, selain memberikan kegiatan pembelajaran perlu juga bekerjasama dengan orang tua wali peserta didik. Karena ketika anak mengerjakan tugas pembelajaran di rumah, perlu didampingi dan diawasi oleh orang tua. Dan orang tua pun diharapkan mampu kreatif memberikan waktu dan jadwal anak belajar di rumah.

B. Saran

Upaya yang sudah dilakukan oleh guru dalam kreativitas dalam pengembangan minat belajar anak usia dini di PAUD Nurul Ummahat Pekirangan Karangmoncol Purbalingga sudah cukup baik. Penulis hanya ingin memberikan saran sedikit:

1. Perbanyak kembali media pembelajaran guna memaksimalkan pengembangan minat anak usia dini

2. Kegiatan belajar mengajar yang di laksanakan dalam pembelajaran daring lebih dikembangkan lagi, agar lebih bisa maksimal dalam pengembangan minat anak usia dini di dalam proses belajar mengajar
3. Perbanyak *say hello* yang di lakukan oleh guru dengan murid guna tetap terjalannya kegiatan yang di harapkan.
4. Koordinasi dengan orang tua wali murid dengan guru untuk membahas upaya kreativitas guru dalam pengembangan minat anak usia dini di PAUD Nurul Ummahaat Pekiringan Karangmoncol Purbalingga, sehingga orang tua juga bisa mengerti bagaimana kemampuan anak.

Selain itu peneliti juga harus bisa lebih mendalami kreativitas guru dalam pengembangan minat secara lebih rinci agar dapat memahami maknanya secara lebih detail. Peneliti harus dapat mencari faktor penghambat dan pendukung untuk mencari solusinya agar dapat berjalan lebih baik kedepannya.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa pembuatan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti mengucapkan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ramli, 2016. “*Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*”. *Lantanida Journal* Vol.4 No.1
- Amrullah Silmi, Lidwina Felisima Tae, Feri Indra Irawan, Zulmi Ramdani, Bagus Hari Prakoso, 2018. “*Studi Sistematis Aspek Kreativitas dalam Konteks Pendidikan*”. *PSYMPATIC : Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol.5 No. 2
- Arifah Fita Nur, 2016. “*Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif, dan Profesional*”. Yogyakarta: Araska
- Arifin Zainal, 2012. “*Penelitian Pendidikan*”. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Arsyad Asyar, 2012. “*Media pembelajaran*”, Jakarta:Grafindo Persada
- Aunillah Nurla Isna, 2015. “*MEMBENTUK KRAKTER NAK SEJAK JANIN*”. Yogyakarta : Flashbooks
- Barnawi & Mohammad Arifin, 2012. “*Etika Dan Profesi Pendidikan*”. Jogjakarta; Ar-Ruzz Media
- Chaplin, 1999 “*Kamus Lengkap Psikologi*”, Jakarta : Grasindo
- Djamarah Syaiful Bahri, 2000. “*Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*”. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Interaksi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dri Atmaka. 2004. “*Tips menjadi guru Kreatif*”. Bandung: Yrama
- Fadlillah Muhammad, 2012. “*Desain Pembelajaran PAUD*”. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Fatmawati Jati. 2018. “*Telaah Kreativitas*”. Jurnal Airlangga University.
- Hasan Maimunah, 2013. “*PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*”. Jogjakarta : Diva Press
- Hasanah Hasyim, 2016. “*Teknik-teknik Observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu social)*”. *Jurnal at-Taqaddum* Vol , No. 1
- <https://kebugarandanjasmani.blogspot.com/2015/12/pengertian-kreativitas-definisi-menurut.html> di akses pada 21 Agustus 2020 pukul 21:30 WIB
- <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/xview&id=249900523> diakses pada 21 Agustus 2020 pukul 21:05 WIB

<https://www.fidokids.com/minat-dan-kebutuhan-anak-usia-dini.html>

<https://www.kajianpustaka.com/2020/05/minat-belajar-pengertian-unsur-jenis-indikator-dan-cara-menumbuhkan.html> (diakses pada tanggal 1 November 2020, pukul 21:38)

Juhji, 2016. *Peran Urgent Guru dalam Pendidikan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 10, No. 1, Jurnal uinbanten.ac.id diakses pada tanggal 19 Mei 2021 Pukul 18.24, h- 54

Kesuma Dharma, 2011. *“Pendidikan Karakter kajian teori dan praktik di sekolah”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Kuadrat Masri, Hamzah B. Uno, 2009. *“Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran”*. Jakarta: Bumi Aksara

Kurniawan Heru, 2017. *“SEKOLAH KREATIF Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak”*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Maemunah Siti, 2015. *“Kreatifitas Guru PAUD Dalam Mengembangkan media pembelajarn Melalui Pemanfaatan Bahan Alam”*. Majalah Ilmiah Pawiyatan

Mahfudz Asep, 2012. *“Cara Cerdas Mendidik yang Menyenangkan Berbasis Quantum Teaching”*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Manispal, 2013. *“Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional”*. Jakarta : Elex Media Komputindo

Mansur, 2005. *“Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam”*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Margono S., 2004. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Jakarta : Rineka Cipta

Maulin Milfa Nurdiana, 2019. *“Skripsi : “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Anak Usia Dini di TK Pertiwi Karangpule Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga”*. Purwokerto : IAIN

Mikasa Hera Lestari, 2007. *Pendidikan Anak Di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka

Moleong Lexy J., 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mulyani Novi, 2018. *“Perkembangan Dasar Anak Usia Dini”*. Yogyakarta : GAVA MEDIA

Mulyasa E, 2009. *“Standar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru”* Bandung: PT. Rosda Karya

- Mulyasa E, 2013. *“Menjadi Guru Profesional “menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan”*. Bandung : Remaja Rodaskarya
- N Syamsu Yusuf L. & Nani M. Sugandhi, 2018. *“Perkembangan Peserta Didik”*. Depok: Rajawali Press
- N. Poerwanto, 2010. *“Psikologi Pendidikan”*, Bandung:Rosdakarya
- Nana Syaodh Sukmadinata, 2016. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurboko Cholid, Abu Achmadi, 2012. *“Metode penelitian”*. Jakarta : Bumi Aksara
- Rachmawati Yeni dan Euis, 2011. *“Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Usia Taman Kanak-kanak”*. Jakarta : Prenada Media Group, 2011
- Rugaiyah, 2011. *“Profesi Pendidikan”*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Rusmini, 2017. *“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermuly”*. *Utility : Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Vol 1, No. 1
- Slameto, 2003. *“Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Slameto, 2010. *“Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya”*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2010. *“Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhiya”*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soekanto Soejono, 2009. *“Sosiologi Keluarga”*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sugiono, 2013. *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *“Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D”*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, 2018. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru*. Surabaya : PT. Usaha Nasional
- Syardiansah. *“Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa ata Kuliah Pengantar Manajemen”*. *Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II*

- Triwahyuni Eges, 2017. *“Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini”*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017
- Ulwah Abdullah Nassih. 1999. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Amani
- Widiasworo Erwin, 2017. *“Strategi dan Metode Mengajar Siswa Di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan komunikatif”*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Wiyani Novan Ardy & Barnawi, 2012. *“Format PAUD : Konsep, Karakteristik, & Imlementasi Pendidikan Anak Usia Dini”*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Wiyani Novan Ardy, 2015. *“Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA”*. Yogyakarta: Gava Media
- Yudha Andi, 2009. *“Mengapa Guru harus Kreatif”*. Bandung: Mizan
- Yusriana Ajeng, 2012. *“Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD yang disukai Anak-Anak”*. Yogyakarta : Diva Press, 2012
- Zubaedi, 2017. *“Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD dan Sekolah)”*. Depok : Rajawali Pers
- Zuhairah Nurul, 2009. *“Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan teori-Aplikasi”*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zulfa Umi. 2014. *Modul Teknik Kiat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap : Ihya Media

IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO